KEMBALI, BANJIR KEPUNG KOTA DAN KABUPATEN PASURUAN

Kamis, 12 Januari 2017

Banjir kembali melanda Kota dan Kabupaten Pasuruan pada Rabu malam (11/01), merendam ribuan rumah di sembilan kecamatan. Ketinggian air mencapai 30-65 sentimeter, menggenangi pemukiman warga, masjid, musala, dan bahkan Puskesmas Grati, mengganggu aktivitas layanan kesehatan. Hujan deras yang berlangsung selama lebih dari tiga jam menjadi penyebab utama banjir.

Banjir juga merendam sejumlah jalan nasional, provinsi, dan kabupaten di Kota dan Kabupaten Pasuruan, membuat arus lalu lintas lumpuh. Jalan menuju Probolinggo di Kraton tidak bisa dilalui, menyebabkan kemacetan parah. Para pengendara terpaksa menunggu lama, bahkan meninggalkan kendaraan mereka.

Wahid, seorang supir truk asal Lumajang, terpaksa meninggalkan kendaraannya karena terjebak banjir. Sementara Wisye, warga Sidoarjo, terjebak macet selama dua jam di Kraton, menunda acara pernikahan saudaranya. Banjir ini mengakibatkan kerugian materi dan gangguan aktivitas masyarakat, menunjukkan perlunya upaya pencegahan banjir yang lebih efektif di Pasuruan.

Banjir ini kembali menjadi perhatian serius bagi masyarakat dan pemerintah. Diperlukan langkah konkret untuk mengatasi banjir yang kerap terjadi di wilayah tersebut, mulai dari upaya pencegahan hingga penanggulangan yang efektif. Semoga kejadian ini dapat menjadi pembelajaran bagi semua pihak untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana alam.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.